ABSTRAK

Perancangan sistem kerja merupakan salah satu hal yang penting. Sistem kerja yang baik akan mendukung kelancaran proses produksi. Salah satu yang perlu diperhatikan adalah masalah 5S. Pada penelitian ini 5S (*seiri*, *seiso*, *seiton*, *seiketsu*, *shitsuke*) dilakukan pada bagian bengkel di PT Muara Kelingi II. Usulan implementasi 5S ini dimaksudkan untuk meminimalisasi waktu pemindahan *sparepart* ke mesin perbaikan. Selain itu 5S dalam penelitian ini juga membahas kondisi kerja yang dapat membuat nyaman operator dalam bekerja. Suasana kerja yang nyaman di dapat dengan menjaga kebersihan, kerapian, keringkasan dalam bekerja. Jarak *sparepart* yang akan diperbaiki dengan mesin perbaikan sebaiknya dekat. Hal ini dilakukan agar waktu pemindahan *sparepart* dapat diminimalisasikan. Pada penelitian ini di dapat bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah usulan implementasi 5S. Waktu yang dicapai untuk pemindahan *sparepart* besar adalah 502.71 detik di mana sebelum usulan adalah 760.15 detik sedangkan waktu yang dicapai untuk pemindahan *sparepart* kecil adalah 217.75 detik di mana sebelum usulan adalah 310.09 detik. Biaya pemindahan *sparepart* yang dicapai adalah sebesar Rp 42.93,-/detik sedangkan sebelumnya adalah Rp 104.94,-/detik.

Kata kunci: ***5S, minimasi waktu ,suasana kerja***